

ABSTRAK

Rahma, Nisfa Aditya, 2012, Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) pada Individu Dewasa Awal Yang Memiliki *Extra Sensory Perception* (ESP), Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: M. Jamaluddin M., M. Si

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being/ PWB*) dan *Extra Sensory Perception* (ESP)

Manusia hidup memiliki keinginan dan tujuan untuk merasakan kesejahteraan psikologis. Hal ini juga terjadi kepada individu yang memiliki kemampuan *Extra Sensory Perception* (ESP). Ditemukan bahwa terdapat beberapa orang yang memiliki ESP merasa kurang dapat menerima atau pun diterima oleh masyarakat dengan kemampuannya tersebut. Seseorang dewasa awal memiliki tanggung jawab atas keberhasilan tugas perkembangannya di masa yang akan datang karena pada masa ini terjadi pola kehidupan dan harapan sosial yang baru. Hal ini menarik minat peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana individu dewasa awal dengan tanggung jawab perkembangan memperoleh kesejahteraan psikologis yang berasal dari kemampuan ESP. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “*Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Pada Individu Dewasa Awal Yang Memiliki Extra Sensory Perception(ESP)*”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui konsep *Psychological Well-Being* (PWB) pada individu dewasa awal yang memiliki *Extra Sensory Perception* (ESP) menurut Ryff, (2) Mengetahui konsep *Psychological Well-Being* (PWB) menurut individu dewasa awal yang memiliki *Extra Sensory Perception* (ESP), dan (3) Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Psychological Well-Being* (PWB) pada individu dewasa awal yang memiliki *Extra Sensory Perception* (ESP).

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, dengan jenis studi kasus pada satu subjek saja dengan tujuan memperdalam kasus dengan menggali data sebanyak-banyaknya. Penggalan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi data dan menggunakan bahan referensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Individu yang memiliki ESP dapat memenuhi enam konsep kesejahteraan psikologis. Yaitu dimensi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pengembangan pribadi. (2) Kesejahteraan psikologis menurut individu yang memiliki ESP adalah ketika lingkungan menerimanya dan

situasi atau kondisi dimana seseorang merasa nyaman. Hal ini dikarenakan kurangnya penerimaan dari lingkungan dan kurang mampunya mengoptimalkan serta memunculkan kemampuan ESP ketika berada di lingkungan. Maka, individu yang memiliki ESP akan lebih merasakan kesejahteraan psikologis ketika kemampuan ESP-nya dapat diterima sehingga tidak ada yang memberi label negatif serta kondisi dimana individu tersebut merasa nyaman memiliki ESP. Yaitu ketika individu tersebut sedang sendiri. Karena ketika sendiri individu dapat mengoptimalkan dan memunculkan ESP yang dimilikinya, dan (3) Faktor dukungan sosial dan pengoptimalan pengembangan pribadi untuk menguasai kemampuannya merupakan faktor yang memengaruhi PWB pada individu yang memiliki ESP.